

Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Tri Navisa Amalia^{1*}, Sri Sukasih²

Correspondensi Author

^{1,2} Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
Universitas Negeri
Semarang, Indonesia

Email:

Navisaamalia@student.unnes.ac.id
srisukasih@mail.unnes.ac.id

Keywords :

Media Pop-Up Book;
Hasil Belajar;
Bahasa Indonesia;
Siswa Sekolah Dasar;

Abstrak. Urgensi penelitian ini adalah perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti Pop-Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami materi teks narasi yang masih dianggap sulit dan kurang diminati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas III SDN Jombor Temanggung. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment dengan desain nonequivalent control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 40 orang, dengan sampel total terdiri atas 20 siswa kelas IIIA sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media Pop-Up Book dan 20 siswa kelas IIIB sebagai kelompok kontrol yang menggunakan bahan ajar cetak. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta angket respon siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan uji Levene, uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test, dan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Independent Sample T-test sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,687 lebih besar dari t tabel 2,024. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest sebesar 91,60 dengan peningkatan 15,80 poin dan N-Gain 0,72 dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata posttest 86,00 dengan peningkatan 10,80 poin dan N-Gain 0,43 dalam kategori sedang. Respon siswa terhadap media Pop-Up Book juga sangat positif dengan rata-rata persentase 93 persen dalam kategori sangat baik. Simpulan penelitian ini adalah media Pop-Up Book berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di kelas III sekolah dasar.

Abstract. The urgency of this research lies in the need for innovative, engaging, and interactive learning media such as Pop-Up Books to improve elementary students' learning outcomes, particularly in understanding narrative texts, which are often perceived as difficult and less engaging. This study aims to determine the effect of Pop-Up Book media on student learning outcomes in Indonesian language learning, specifically on narrative text material, in grade III at SDN Jombor Temanggung. The research method employed was a quasi-

experiment with a nonequivalent control group design. The population of this study was all third-grade students, totaling 40 individuals, with a total sample consisting of 20 students from class IIIA as the experimental group using Pop-Up Book media and 20 students from class IIIB as the control group using printed teaching materials. The research instruments included multiple-choice tests that had been tested for validity and reliability, as well as student response questionnaires and learning implementation observation sheets. Data analysis techniques included normality tests using Shapiro-Wilk, homogeneity tests using Levene's test, hypothesis testing using the Independent Sample T-test, and N-Gain tests to determine the effectiveness of the improvement in learning outcomes. The results showed a significant effect of using Pop-Up Book media on student learning outcomes, evidenced by the Independent Sample T-test significance value of 0.001, which is less than 0.05, and a calculated t-value of 3.687, which is greater than the t-table value of 2.024. The experimental class achieved an average posttest score of 91.60, an increase of 15.80 points, and an N-Gain of 0.72 in the high category, while the control class only achieved an average posttest score of 86.00, an increase of 10.80 points, and an N-Gain of 0.43 in the medium category. Student responses to the Pop-Up Book media were also very positive, with an average percentage of 93 percent in the very good category. The conclusion of this study is that Pop-Up Book media has a significant effect and is effective in improving student learning outcomes in Indonesian language learning on narrative text material in the third grade of elementary school.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial sebagai fondasi dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan yang sistematis, setiap individu tidak hanya memperoleh bekal kemampuan kognitif, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik guna mendukung pertumbuhan pribadi serta kontribusinya di tengah masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ain et al, 2025; Saputrae et al, 2026).

Upaya mewujudkan tujuan tersebut diperkuat dengan berbagai kebijakan, seperti Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang memberikan fleksibilitas pengembangan standar kompetensi lulusan, serta Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023 yang menjamin pemenuhan hak pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas. Pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di sekolah dasar (SD), penanaman nilai-nilai karakter dan pengetahuan dasar menjadi sangat penting karena menjadi landasan bagi proses pembelajaran di tingkat selanjutnya. Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang

disusun secara terencana dan dilakukan dengan penuh kesadaran untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif (Abd Rahman et al., 2022).

Keberhasilan proses pendidikan di tingkat dasar salah satunya tercermin dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman belajar yang sistematis (Darfin et al., 2024). Perubahan ini tidak hanya merefleksikan pemahaman kognitif siswa terhadap materi, tetapi juga menunjukkan perkembangan sikap dan keterampilan. Dalam konteks evaluasi kinerja tenaga pengajar, Departemen Pendidikan Georgia telah merancang instrumen penilaian performa guru yang selanjutnya disesuaikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menjadi instrumen yang dikenal dengan nama TCAT (Alat Penilaian Kemampuan Guru).

Instrumen evaluasi ini mengukur tiga aspek utama, yakni perencanaan dan materi pembelajaran, tata tertib di dalam kelas, serta kemampuan bersosialisasi (Sukasih, 2022). Untuk mengoptimalkan hasil belajar, berbagai strategi dapat diterapkan, dan salah satu komponen krusial di dalamnya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang menyampaikan informasi, membantu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi (Kanthed et al., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman, adopsi teknologi dan metode pembelajaran baru menjadi sebuah keniscayaan untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif (Mdhlalose et al, 2023).

Hambatan utama dalam kegiatan pembelajaran terletak pada sedikitnya alternatif pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyusun suasana belajar yang inovatif sehingga kurang efektif dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa (Sukasih et al., 2022). Kebutuhan terhadap media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh *Jean Piaget*. Menurut Piaget, anak usia sekolah dasar, khususnya pada rentang usia 7–11 tahun, berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai mampu melakukan penalaran secara logis, tetapi proses berpikirnya masih sangat bergantung pada benda-benda maupun peristiwa yang bersifat nyata. (Muqaddaskhan, 2024). Media *pop-up book* yang dilengkapi dengan tampilan visual tiga dimensi serta bersifat interaktif dianggap mampu mendukung perkembangan kognitif siswa pada tahap tersebut. Penggunaan media ini dapat membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian visual yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *media pop-up book* efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman materi, keterampilan berpikir, dan partisipasi aktif siswa (Aida et al., 2025).

Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Triani et al, 2024; Rizky et al, 2024). Pembelajaran yang disajikan melalui *media pop-up book* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan minat belajar anak serta mendorong munculnya kreativitas setelah mereka mengamati bentuk objek tiruan yang dibuat menyerupai wujud aslinya. (Ramadhani et al., 2024) .

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, hasil belajar yang optimal mencakup kemampuan siswa dalam memahami teks, menulis, berbicara, dan

mendengarkan secara efektif (Agustina et al, 2026). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa inovasi media dapat menjadi solusi atas tantangan seperti kurangnya minat baca dan keterbatasan media yang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran, rata-rata skor minat belajar siswa meningkat dari 63,2 menjadi 88,5 dan pemahaman materi dari 58,1 menjadi 83,8, dengan seluruh 30 siswa menunjukkan peningkatan tanpa terkecuali (Afriyanti, 2025).

Lebih lanjut, Pendekatan literasi berbantuan buku cerita bergambar terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V (Pramesti et al, 2025). Realitas yang ditemukan di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda dari harapan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan guru kelas di SDN Jombor, Temanggung, diketahui bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III belum berlangsung secara optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered), di mana guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan sementara peserta didik cenderung berperan sebagai pendengar.

Kegiatan pembelajaran juga masih bersifat verbalistik dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas, sehingga penyampaian materi kurang memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti jarang mengajukan pertanyaan, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan antusiasme belajar yang relatif rendah. Situasi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang didominasi oleh pendekatan konvensional dapat menurunkan tingkat partisipasi dan minat belajar siswa (Kashif et al, 2024).

Rendahnya minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran pada akhirnya berdampak pada capaian hasil belajar yang masih berada di bawah harapan. Hal tersebut terlihat dari masih adanya beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan serta belum mampu menunjukkan pemahaman yang optimal terhadap kompetensi yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya inovatif dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada aspek media dan materi pembelajaran yang digunakan secara spesifik. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memang telah banyak diteliti, seperti untuk meningkatkan minat baca, kemampuan menulis narasi, serta pemahaman terhadap teks bacaan. Misalnya, meneliti efektivitas media *pop-up book* dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III pada materi dongeng, namun fokus utamanya adalah pada peningkatan minat baca, bukan pada pemahaman isi dongeng secara mendalam (Sunarti et al, 2023).

Sementara itu, penelitian oleh (Mahmudah et al., 2024) media *pop-up book* dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menceritakan kembali teks dongeng pada siswa kelas II SD, namun belum secara spesifik mengkaji dampaknya pada pemahaman pesan moral dalam dongeng. Sebagian besar penelitian yang ada lebih menekankan pada pengembangan keterampilan membaca pemahaman, menulis, atau digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu, serta cenderung berfokus pada jenjang

kelas awal atau akhir seperti kelas I, II, IV, dan V. Dengan demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menggunakan media *pop-up book* untuk pembelajaran materi teks narasi, khususnya dongeng, pada siswa kelas III SD. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang dapat diisi untuk memperkaya kajian tentang efektivitas media pembelajaran berbasis visual dan kinestetik di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi teks narasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* dan siswa yang belajar menggunakan bahan ajar cetak. Di samping itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III sekolah dasar. Dengan memadukan media *pop-up book* yang bersifat visual dan interaktif dengan materi dongeng yang selama ini cenderung disampaikan secara konvensional, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih spesifik dan kontekstual sesuai karakteristik materi dan tingkat perkembangan siswa kelas III sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hipotesis mengenai pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa melalui prosedur penelitian yang terstruktur serta analisis data menggunakan teknik statistik. Adapun metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*, yaitu rancangan eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun peneliti tidak sepenuhnya dapat mengendalikan variabel-variabel luar yang berpotensi memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2023). Desain ini dipilih karena dalam situasi nyata di sekolah, peneliti harus menggunakan kelas yang sudah ada tanpa melakukan pengacakan anggota kelompok. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dengan bentuk atau pola sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan: X = Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*, O₁, O₃ = Tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa, dan O₂, O₄ = Tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas di SDN Wadas sebagai lokasi sinkronisasi di luar subjek utama. Uji coba ini memastikan soal sesuai dengan indikator pembelajaran dan dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat, serta menilai reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jombor yang berlokasi di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan kelas III A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas III B ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas III A dan III B di SDN Jombor pada tahun ajaran tersebut, yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability*

sampling dengan jenis sampel total, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian tanpa adanya pengecualian, sehingga kelas III A yang berjumlah 20 siswa berperan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book, sementara kelas III B dengan jumlah 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional menggunakan bahan ajar cetak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan serangkaian uji statistik yang sistematis untuk menguji pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk karena dinilai lebih sensitif dan akurat dibandingkan uji normalitas lainnya, terutama pada jumlah sampel yang relatif kecil. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (Korkmaz et al, 2023).

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau setara, menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS, di mana data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (Bongbeebina et al, 2025). Setelah uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample T-test yang merupakan bagian dari statistik parametrik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berpasangan (Sharma et al, 2023). Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara siswa di kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan media Pop-Up Book dan siswa di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri atas H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, serta H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (2-tailed), yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 2. Penentuan Tingkat Pencapaiannya (Sukarelawan et al, 2024)

Nilai N-Gain	Keterangan
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan uji N-Gain dengan rumus skor posttest dikurangi skor pretest dibagi skor maksimal dikurangi skor pretest, yang hasilnya kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SDN Jombor, Temanggung pada pembelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya pada materi teks narasi (dongeng). *Media Pop-Up Book* dipilih karena memiliki karakteristik visual yang menarik dan mampu menghadirkan unsur tiga dimensi yang berpotensi meningkatkan perhatian serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengkaji apakah penggunaan media tersebut dapat memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan di kelas.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menerapkan desain penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen (III A) memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan *media Pop-Up Book*, sedangkan kelas kontrol (III B) mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar cetak konvensional yang umumnya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest guna mengukur kemampuan awal serta peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji Normalitas

Pengujian ini penting dilaksanakan sebagai salah satu prasyarat sebelum melaksanakan analisis statistik lebih lanjut, terutama pada penggunaan uji statistik parametrik. Data yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran nilai berada di sekitar rata-rata secara seimbang sehingga memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pretest dan posttest guna memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi kriteria distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Keterangan
Pretest	Kontrol (IIIB)	0,940	20	0,237	Normal
	Eksperimen (IIIA)	0,918	20	0,089	Normal
Posttest	Kontrol (IIIB)	0,909	20	0,062	Normal
	Eksperimen (IIIA)	0,922	20	0,110	Normal

Berdasarkan tabel 1 di atas, Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, di mana penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 26 karena jumlah sampel masing-masing kelas kurang dari 50 ($n=20$), Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi pretest pada kelas kontrol adalah 0,237 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,089. Sementara itu, nilai signifikansi posttest pada kelas kontrol sebesar 0,062 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,110. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest maupun posttest pada kedua kelompok penelitian memiliki distribusi yang normal. Dengan terpenuhinya syarat normalitas ini, maka analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan ke tahap uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test karena data telah memenuhi asumsi distribusi normal yang diperlukan.

Uji Homogenitas

Pengujian ini menjadi salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik, khususnya ketika penelitian melibatkan dua kelompok atau lebih yang akan dibandingkan. Data dikatakan homogen apabila varians dari masing-masing kelompok relatif sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest	0,444	1	38	0,509	Homogen
Posttest	0,117	1	38	0,734	Homogen

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi pretest sebesar $0,509 > 0,05$ dan nilai signifikansi posttest sebesar $0,734 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kedua kelompok memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Independent Sample T-test*.

Uji Hipotesis

Pengujian pengaruh *media Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa dilaksanakan dengan bantuan uji menggunakan *Independent Sample T-test* terhadap nilai *posttest* kedua kelas. Sebelumnya, data telah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest kedua kelas berdistribusi normal (Sig. $> 0,05$), dan pengujian homogenitas menunjukkan varians data homogen (Sig. $> 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-test Nilai Posttest

Kelas	N	Rata-rata Posttest	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)
Kontrol	20	86,00	3,687	2,024	0,001
Eksperimen	20	91,60			

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai t hitung sebesar $3,687 > t$ tabel ($2,024$) dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini menegaskan bahwa *media Pop-Up Book* memiliki pengaruh kuat terhadap pemahaman siswa dalam materi teks narasi. Pengaruh ini juga tercermin dari selisih rata-rata posttest kedua kelas yang mencapai 5,60 poin, di mana kelas eksperimen unggul 91,60 dibanding kelas kontrol 86,00.

Uji N-gain

Pengaruh atau meningkatnya hasil belajar sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, dilakukan uji N-Gain. Hasilnya disajikan pada Tabel 6.

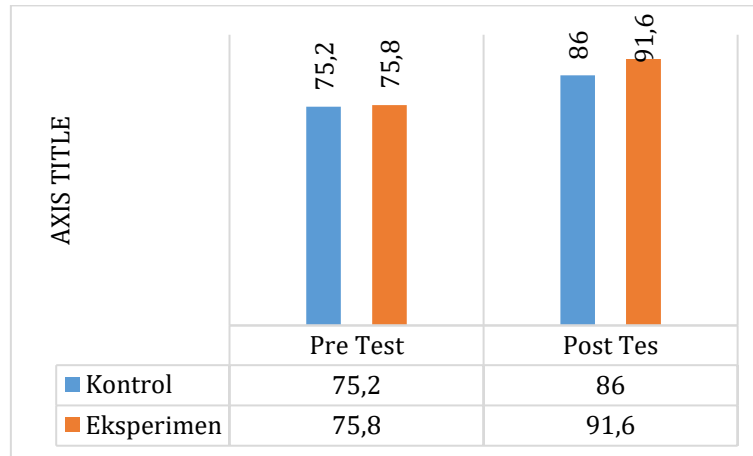
Tabel 6. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kriteria
Kontrol	75,20	86,00	0,43	Sedang
Eksperimen	75,80	91,60	0,72	Tinggi

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 6, kelas eksperimen mencatat nilai N-Gain sebesar 0,72 dengan kategori tinggi, sementara kelas kontrol hanya meraih 0,43 yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan *media Pop-Up Book* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar cetak.

Perbandingan Hasil Belajar

Perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok dapat dilihat dari data deskriptif pretest dan posttest, serta distribusi nilai yang dicapai. Grafik 1 menyajikan data lengkap nilai pretest dan posttest kedua kelas.



Grafik 1. Perbandingan Rata-rata Pretest, Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan data pada grafik tersebut, terlihat bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Pada kelas kontrol (IIIB), nilai rata-rata pretest sebesar 75,20 meningkat menjadi 86,00 pada posttest dengan peningkatan sebesar 10,80 poin dan N-Gain bernilai 0,43 yang masuk kedalam kategori sedang. Sementara itu, pada kelas eksperimen (IIIA) nilai rata-rata pretest sebesar 75,80 meningkat menjadi 91,60 pada posttest dengan peningkatan sebesar 15,80 poin serta nilai N-Gain sebesar 0,72 yang berada pada kategori tinggi. Jika dibandingkan, kemampuan awal kedua kelas relatif hampir sama karena nilai rata-rata pretest tidak berbeda jauh, namun setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Efektivitas Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa

Kajian mengenai dampak *media Pop-Up Book* terhadap capaian belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Jombor Temanggung ini dilandasi oleh bukti empiris dari riset-riset sebelumnya yang relevan (Amalia et al., 2024). Dalam studinya, mengonfirmasi efektivitas *media Pop-Up Book* dalam mengoptimalkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD. Data menunjukkan adanya lonjakan signifikan, di mana skor rata-rata kemampuan menulis puisi siswa naik dari kategori sangat rendah (42,17) sebelum penggunaan media, menjadi kategori sangat tinggi (81,83) setelahnya. Temuan ini sangat relevan karena membuktikan bahwa media pop-up book efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis, dan subjek.

Penelitian yang merupakan siswa kelas IV SD tidak jauh berbeda dengan subjek penelitian di SDN Jombor Temanggung, yaitu siswa kelas III, sehingga mengindikasikan kesesuaian media dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Penelitian yang tentang pengembangan media digital *pop-up book* pada materi siklus air menunjukkan bahwa media ini dinyatakan sangat layak dengan skor validasi ahli materi mencapai 87,5%, ahli media 97,5%, dan praktisi 97,5%, serta uji t menunjukkan hasil signifikansi 0,000 yang membuktikan efektivitas media dalam

meningkatkan minat dan hasil belajar dengan N-gain peningkatan minat belajar sebesar 0,63 dan hasil belajar 0,67 dalam kategori sedang (Azzahrani et al, 2025).

Temuan ini memberikan bukti kuat tentang efektivitas *media pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan meskipun fokus penelitiannya pada materi IPA, metodologi yang digunakan dapat diadaptasi untuk penelitian Bahasa Indonesia, serta validitas media yang sangat layak menunjukkan bahwa *pop-up book* merupakan media yang dapat diandalkan dalam proses pembelajaran. Penelitian juga memperkuat argumentasi ini dengan membuktikan melalui desain eksperimen berkelompok kontrol bahwa *media pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air, di mana hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,041 dan rata-rata nilai siswa meningkat dari 66,75 menjadi 82,25 atau kenaikan sebesar 15,5%, dengan tingkat antusiasme siswa mencapai 90,75% yang menunjukkan bahwa *media pop-up book* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Resta et al, 2023).

Berdasarkan perspektif yang lebih luas, penelitian Yang melakukan systematic literature review terhadap 11 artikel relevan menemukan tiga temuan utama: *media Pop-Up book* terbukti menunjukkan keunggulan dibandingkan media konvensional serta efektif dalam meningkatkan antusiasme serta capaian belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, siswa yang menggunakan media ini memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakannya (Hazmi et al, 2024). Penelitian ini juga menegaskan bahwa *Pop-Up Book* mampu menyajikan informasi secara visual dan kinestetik, yang sangat mendukung siswa dengan berbagai gaya belajar, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD yang memiliki keragaman gaya belajar.

Sementara itu, penelitian Memberikan penjelasan tentang mekanisme kognitif di balik efektivitas *pop-up book*, di mana sebanyak 80-92% siswa melaporkan peningkatan dalam pembelajaran, sekitar 80% siswa merasa lebih mudah memvisualisasikan dan mengingat konsep abstrak, 85% siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep sulit dan menjadi lebih aktif dalam diskusi, serta 78% menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis (Mauidah et al., 2025). Kelayakan *media pop-up book* telah dibuktikan melalui penilaian para ahli. Menyatakan bahwa "validasi materi terhadap media pop-up book mendapatkan skor rata-rata 4,50 dengan kategori Sangat Baik". Hal ini membuktikan bahwa konten materi yang disajikan dalam *media pop-up book* telah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran matematika di sekolah dasar (Sari et al, 2023).

Temuan ini sangat relevan karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat banyak konsep abstrak seperti amanat dalam cerita, watak tokoh, atau makna kata dalam puisi yang memerlukan kemampuan visualisasi, dan *pop-up book* dengan elemen tiga dimensinya dapat membantu siswa kelas III SDN Jombor Temanggung untuk memvisualisasikan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan tersebut secara lebih konkret dan mudah dipahami. Keenam penelitian tersebut secara kolektif membentuk alur pemikiran yang saling melengkapi dan memperkuat landasan bagi penelitian di SDN Jombor Temanggung. Dengan demikian, temuan ini menegaskan adanya dasar empiris yang kuat dalam penelitian *media Pop-Up Book* dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III SDN Jombor Temanggung. Kajian ini berpotensi memperluas referensi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah, serta mengonfirmasi apakah temuan positif riset terdahulu dapat direplikasi pada setting lokal yang spesifik.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *media Pop-Up Book* memberikan dampak signifikan terhadap capaian belajar siswa kelas III SDN Jombor dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi uji Independent Sample T-test sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen tercatat 91,60, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 86,00. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih menonjol pada kelas eksperimen dengan kenaikan 15,80 poin dan N-Gain 0,72 (kategori tinggi), sementara kelas kontrol mengalami kenaikan 10,80 poin dengan N-Gain 0,43 (kategori sedang). Dengan demikian, *media Pop Up Book* terbukti lebih efektif dibandingkan bahan ajar cetak konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sampel yang terbatas pada satu sekolah dengan jumlah siswa relatif kecil, waktu perlakuan yang hanya tiga pertemuan, serta pengukuran hasil belajar yang hanya berfokus pada aspek kognitif melalui tes pilihan ganda. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel, memperpanjang durasi perlakuan, serta mengembangkan instrumen yang mengukur aspek afektif dan psikomotorik secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Afriyanti, Q. (2025). Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.158>
- Agustina, A. A., Musaddat, S., Sobri, M., & Zain, M. I. (2026). Karakter Profil Pelajar Pancasila pada Cerita Rakyat Sasak Lombok Utara sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dieksis ID*, 6(1), 54-65. <https://doi.org/10.54065/dieksis.6.1.2026.1149>
- Aida, N. A., Rahman, A. Y., Saefuddin, A., & Widowati, K. (2025). Developing a Pop-Up Book to Enhance Indonesian Narrative Text Comprehension for Fourth-Grade Elementary School Students. *Journal of Integrated Elementary Education*, 5(2), 369-390. <https://doi.org/10.21580/jieed.v5i2.26402>
- Ain, I. Q., Sutarja, M. C., Tamam, B., Wulandari, A. Y. R., & Rakhmawan, A. (2025). Development of Interactive Media Based on the SETS Approach to Enhance Students' Learning Outcomes. *Jurnal Literasi Digital*, 5(2), 159-169. <https://doi.org/10.54065/jld.5.2.2025.876>
- Amalia, Zulham, M., & Putri, I. D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Puisi Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(3), 2667-2676. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3961>
- Azzahrani, K., & Sukasih, S. (2025). Development of Digital Pop-up Book Media to Increase Interest and Learning Outcomes on Water Cycle Material. *Jurnal Pijar MIPA*, 20(2), 334-340. <https://doi.org/10.29303/jpm.v20i2.8619>

- Bongbeebina, C., & Rahman, M. (2025). Assessing Homogeneity: A Comparative Study For Robust Statistical Analysis. *Far East Journal of Mathematical Sciences (FJMS)*, 142(02), 139–171. <https://doi.org/10.17654/0972087125009>
- Darfin, S. A., Jannah, M., Nurfadillah, Nurhuda, Sarif, A., & Wahyuni, N. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 244–250. <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.2009>
- Hazmi, M. Z., & Rohmani. (2024). Analysis of the Effectiveness of Pop-Up Book Media on Science Learning in Elementary Schools. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 919–934. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.641>
- Kanthed, D. B., soni, D. A., Dive, D. K., & Sharma, P. A. (2024). The Role Of Media In Education: A Comprehensive Review. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(3), 2533–2536. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i3.5361>
- Kashif, M., & Mohsin, M. (2024). Traditional Teaching and Learning Methodologies: Innovations Needed. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 34(4), 502–503. <https://doi.org/10.29271/jcpsp.2024.04.502>
- Korkmaz, S., & Demir, Y. (2023). Investigation of some univariate normality tests in terms of type-i errors and test power. *Journal of Scientific Reports-A*, (052), 376-395. <https://doi.org/10.59313/jsr-a.1222979>
- Mahmudah, L. A., Aka, K. A., & Laila, A. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Gondang Kabupaten Nganjuk. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 3, No. 1, pp. 580-588). <https://doi.org/10.29407/1ytf3d54>.
- Mauidah, S., Nusantara, T., Arifin, S., Anggraini, A. E., & Faizah, S. (2025). Pop-Up Book as a Science Learning Media to Improve Visualization Abilities and Understanding of Science Concepts in SDN Pandanrejo II. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 8(4), 24–34. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4277>
- Mdhlalose, D., & Mlambo, G. (2023). “Integration of Technology in Education and its Impact on Learning and Teaching.” *Asian Journal of Education and Social Studies*, 47(2), 54–63. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v47i21021>
- Muqaddaskhan, U. (2024). Understanding The Development Of Thinking In Children Of Primary School Age. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 4(3), 187-94. <https://doi.org/https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume04Issue03-25>
- Pramesti, M., & Cahyaningtyas, A. P. (2025). The Effect of the Illustrated Storybook-Assisted Literacy Approach on Students’ Reading Comprehension Ability in Grade V. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 1448–1463. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i3.1316>
- Ramadhani, S., Pulungan, D. P. Y., & Sitepu, M. S. (2024). The Effect of Using Pop Up Book Media on Critical Thinking Ability. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(2), 750–754. <https://doi.org/10.24815/jr.v7i2.38735>
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162-167. <https://doi.org/10.69630/jm.v3i1.30>

- Rizky, D. L. A., & Shofiyah, N. (2024). The Effect of Pop-Up Book Media Use on Learning Outcomes of Grade 5 Elementary School Students. *UMSIDA Preprints Server*, 1–6. <https://doi.org/10.21070/ups.6670>
- Saputra, A., Padua, A. M., Saliyati, N. M., & Awalia, W. (2026). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring melalui pemanfaatan Media Cerita Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Dieksis ID*, 6(1), 21–30. <https://doi.org/10.54065/dieksis.6.1.2026.1110>
- Sari, T., & Crestiani, J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang di SDN 54 Salupikung. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 127-135. <https://doi.org/10.30605/cjpe.6.2.2023.2496>
- Sharma, L. R., & Jha, S. (2023). Applying Major Parametric Tests Using SPSS in Research. *International Research Journal of MMC (IRJMMC)*, 4(2), 85–97. <https://doi.org/10.3126/irjmmc.v4i2.56017>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta Cv.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*. Penerbit Suryacahya.
- Sukasih, S. (2022). Teacher Performance and Classroom Environment on Student Attitude Toward Indonesian Language Learning. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(4), 607–616. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i4.243>
- Sukasih, S., Wulandari, D., & Permana, Z. F. (2022). The Effectiveness of Augmented Reality Book to Improve Critical Thinking Ability at Elementary School Students. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1(1), 18–28. <https://doi.org/10.57142/jesd.v1i1.2>
- Sunarti, M. H., Helvina, M., & Yufrinalis, M. (2023). Penggunaan media Pop Up Book untuk meningkatkan minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng pada siswa kelas III SDK 077 Kewapante. *Journal on Education*, 5(3), 6609-6617. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1440>
- Triani, S. H. N., & Nuryanto, S. (2024). Pop-Up Book Learning Media Used with the Problem Based Learning Model to Determine Characters in Fictional Stories. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1), 130-140. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v12i1.72829>